ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Akuntabilitas Dana Alokasi Khusus (DAK) Sanitasi 2024 untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Tulungagung” ini ditulis oleh Evi Mazlina S, NIM. 126403213136, dengan pembimbing Dr. Rois Abin, M.Pd.I.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Dana Alokasi Khusus (DAK) Sanitasi, Keterbukaan, Partisipasi Masyarakat, Kepercayaan Masyarakat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya pemahaman masyarakat dan pemerintah desa terkait mekanisme pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sanitasi, minimnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan hingga pengawasan, serta kebutuhan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas yang sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tulungagung apabila tidak diimbangi dengan keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban yang memadai.

Tujuan penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi keilmuan terkait: (1) Transparansi Akuntabilitas pada Dana Alokasi Khusus Sanitasi 2024; (2) Efisinesi dan Efektifitas Dana Alokasi Khusus Sanitasi 2024; dan (3) P artisipasi masyarakat Dana Alokasi Khusus Sanitasi 2024 dalam pengambilan keputusan serta pengawasan publik guna untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Tulungagung.

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menjelaskan fenomena dengan me nganalisis fakta secara sistematis berdasarkan data lapangan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini digunakan untuk memahami implementasi akuntabilitas secara mendalam melalui perspektif para informan yang terlibat dalam pengelolaan DAK Sanitasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Transparansi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sanitasi Tahun 2024 telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, meskipun keterbukaan informasi kepada masyarakat belum optimal. Kondisi ini tetap berkontribusi positif terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat. (2) Efisiensi dan Efektivitas Pelaksanaan DAK Sanitasi Tahun 2024 dinilai cukup efisien dan efektif karena penggunaan anggaran sesuai petunjuk teknis serta menghasilkan peningkatan akses sanitasi layak, sehingga memperkuat kepercayaan masyarakat. (3) Partisipasi Masyarakat Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengawasan publik telah terlaksana melalui musyawarah desa dan pengawasan sosial, yang mampu menumbuhkan rasa memiliki dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

ABSTRAK

This undergraduate thesis entitled “Implementation of Accountability in the 2024 Special Allocation Fund (DAK) for Sanitation to Increase Public Trust in the Housing and Settlement Office of Tulungagung” was written by Evi Mazlina S, Student ID 126403213136, under the supervision of Dr. Rois Abin, M.Pd.I.

Keywords: Accountability, Special Allocation Fund (DAK) for Sanitation, Transparency, Community Participation, Public Trust.

This study is motivated by the phenomenon of limited understanding among communities and village governments regarding the management mechanisms of the Special Allocation Fund (DAK) for Sanitation, minimal community involvement in the planning and supervision processes, and the need to realize transparency and accountability in accordance with the principles of good governance. These conditions have the potential to reduce public trust in the Department of Housing and Settlement Areas of Tulungagung Regency if they are not accompanied by adequate information disclosure and accountability.

The purpose of this study is to contribute academically by examining: (1) transparency and accountability in the management of the 2024 Sanitation Special Allocation Fund (DAK); (2) the efficiency and effectiveness of the 2024 Sanitation DAK; and (3) community participation in decision-making and public oversight of the 2024 Sanitation DAK in order to enhance public trust in the Department of Housing and Settlement Areas of Tulungagung Regency.

This study employs a descriptive qualitative research method, which explains phenomena by systematically analyzing empirical facts based on field data obtained through interviews, observations, and documentation. This approach is used to gain an in-depth understanding of the implementation of accountability from the perspectives of informants involved in the management of the Sanitation DAK.

The results of the study indicate that: (1) transparency and accountability in the management of the 2024 Sanitation Special Allocation Fund (DAK) have been implemented, although information disclosure to the public has not been optimal; nevertheless, this condition contributes positively to increasing public trust; (2) the implementation of the 2024 Sanitation DAK is considered relatively efficient and effective, as budget utilization complies with technical guidelines and has resulted in improved access to proper sanitation, thereby strengthening public trust; and (3) community participation in decision-making and public oversight has been carried out through village deliberation forums and social supervision, fostering a sense of ownership and enhancing public trust.